

Abstrak

Pandemi Covid-19 mengakibatkan menurunnya perekonomian dan aktivitas di berbagai sektor dan wilayah di Indonesia. Terhentinya aktivitas selama pandemi menyebabkan kerugian bahkan penutupan tempat usaha, memaksa perusahaan harus merumahkan karyawan hingga pemutusan hubungan kerja (PHK) sepihak. Sehingga membuat jumlah pengangguran semakin meningkat dan kesempatan mencari pekerjaan semakin sulit. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *self-efficacy* dan *adversity quotient* terhadap kecemasan menghadapi dunia kerja pada dewasa awal pasca pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan metode analisis deskriptif dan inferensial. Sampel yang dipilih menggunakan teknik *probability sampling* dengan desain *simple random sampling*. Pengumpulan data diambil dengan menggunakan alat ukur skala *self-efficacy* teori Bandura (1997), skala *adversity quotient* teori Stoltz (2006), dan skala kecemasan menghadapi dunia kerja teori Greenberg & Padesky (2014). Subjek dalam penelitian ini sebanyak 368 orang yang dilakukan terhadap dewasa awal yang bedomisili di Jawa Barat. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh *self-efficacy* dan *adversity quotient* terhadap kecemasan menghadapi dunia kerja pada dewasa awal pasca pandemi Covid-19 dengan nilai signifikansi pada tabel parameter estimate adalah 0,001 dan $0,011 < 0,05$, serta nilai Psuedo R-square sebesar 0,059 atau setara 5,9%.

Kata Kunci : *Self-efficacy, adversity quotient, kecemasan menghadapi dunia kerja.*